

## ***ABSTRACT***

### **Background:**

In 2023, the number of marriages in the South Ring Village, Jambi City is 374 couples, based on data from the Paal Merah II Health Center in Jambi City, only 98 prospective brides are recorded to have been immunized against diphtheria tetanus, meaning that more than 50% of prospective brides do not immunize diphtheria tetanus. The purpose of this study is to analyze the implementation of the tetanus diphtheria (Td) immunization program for brides-to-be at the Paal Merah II Health Center, Jambi City.

### **Method:**

The research method used is qualitative with a descriptive approach. There were 10 informants in this study. Data were obtained from in-depth interviews, observations, and documentation. Data analysis was carried out using a content analysis approach and the help of Nvivo software.

### **Result:**

Human resources at the Paal Merah II Health Center in Jambi City are up to standard both in terms of quality and quantity. The infrastructure facilities available at the Puskesmas are in accordance with standards. The funds allocated for the diphtheria tetanus immunization program are sourced from the BOK Puskesmas fund. The determination of program goals is using projection data. The immunization implementation process is carried out well, starting from pre-marriage health checks, education, to immunization. However, the challenges faced include the low awareness of brides-to-be to return to immunization for follow-up doses. The achievement of the Td immunization program for women of childbearing age (prospective brides and pregnant women) to the Td2+ status at the Paal Merah II Health Center in Jambi City has not reached the target set by the government, which is 80%.

### **Conclusion:**

The Td immunization program for brides-to-be at the Paal Merah II Health Center in Jambi City has been running well. However, there are still some program targets who lack knowledge and motivation related to immunization. It is expected that health workers will increase socialization and education to the public about the importance of Td immunization so that it can increase the effectiveness of the program.

**Keywords:** Immunization, Tetanus diphtheria (Td), Bride-to-be

## ABSTRAK

### **Latar Belakang:**

Tahun 2023 jumlah pernikahan di Kelurahan Lingkar Selatan Kota Jambi sebanyak 374 pasangan, berdasarkan data Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi hanya 98 calon pengantin yang tercatat melakukan imunisasi tetanus difteri, artinya lebih dari 50% calon pengantin tidak melakukan imunisasi tetanus difteri. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pelaksanaan program imunisasi tetanus difteri (Td) pada calon pengantin di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi.

### **Metode:**

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informan dalam penelitian ini sebanyak 10 orang. Data diperoleh dari wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan pendekatan analisis konten serta bantuan software Nvivo.

### **Hasil:**

Sumber daya manusia di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi sudah sesuai standar baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Sarana prasarana yang tersedia di Puskesmas sudah sesuai dengan standar. Dana yang diperuntukkan untuk program imunisasi tetanus difteri bersumber dari dana BOK Puskesmas. Penetapan sasaran program yaitu menggunakan data proyeksi. Proses pelaksanaan imunisasi dilakukan dengan baik, dimulai dari pemeriksaan kesehatan pra-nikah, edukasi, hingga pemberian imunisasi. Namun, tantangan yang dihadapi termasuk rendahnya kesadaran calon pengantin untuk kembali melakukan imunisasi dosis lanjutan. Pencapaian program imunisasi Td pada wanita usia subur (calon pengantin dan ibu hamil) hingga status Td2+ di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi belum mencapai target yang ditetapkan pemerintah yaitu 80%.

### **Kesimpulan:**

Program imunisasi Td bagi calon pengantin di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi telah berjalan dengan baik. Meskipun demikian, masih ada sebagian sasaran program yang kurang memiliki pengetahuan dan motivasi terkait imunisasi ini. Diharapkan kepada tenaga kesehatan untuk meningkatkan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya imunisasi Td sehingga dapat meningkatkan efektivitas program.

**Kata Kunci:** Imunisasi, Tetanus difteri (Td), Calon Pengantin